

RINGKASAN

Wilayah pesisir Kecamatan Mauk mengalami kerusakan pesisir dikarenakan aktivitas manusia termasuk para nelayan, kegiatan industri maupun ekonomi secara umum. Konsekuensi dari padatnya aktivitas tersebut menyebabkan penurunan daya dukung wilayah pesisir. Kegiatan di wilayah pesisir Kecamatan Mauk yang kurang tertata dengan baik, menyebabkan kerusakan pesisir. Kondisi ini tentu dapat memicu terjadinya abrasi dan akresi/sedimentasi di wilayah pesisir. Abrasi merupakan dampak negatif dari kegiatan pengembangan wilayah yang tidak diantisipasi pada pembangunan masa lampau. Abrasi pada sepanjang pesisir pantai di Kecamatan Mauk menimbulkan kerugian seperti luasan daratan, hilangnya mata pencaharian, berkurang pendapatan, terancamnya pemukiman dan aktivitas penduduk. Laju abrasi dan pengurangan wilayah pesisir yang terjadi pada wilayah tersebut cukup ekstrim dan menjadi ancaman wilayah daratan. Kerusakan pesisir pantai di wilayah pesisir Kecamatan Mauk kurang terkendali dimana luas lahan mangrove dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan kondisi tepi pantai lemah terhadap gempuran gelombang yang datang sehingga berdampak terhadap meningkatnya laju abrasi.

Kata Kunci: Kerusakan Pesisir, Dampak dan Laju Abrasi.